

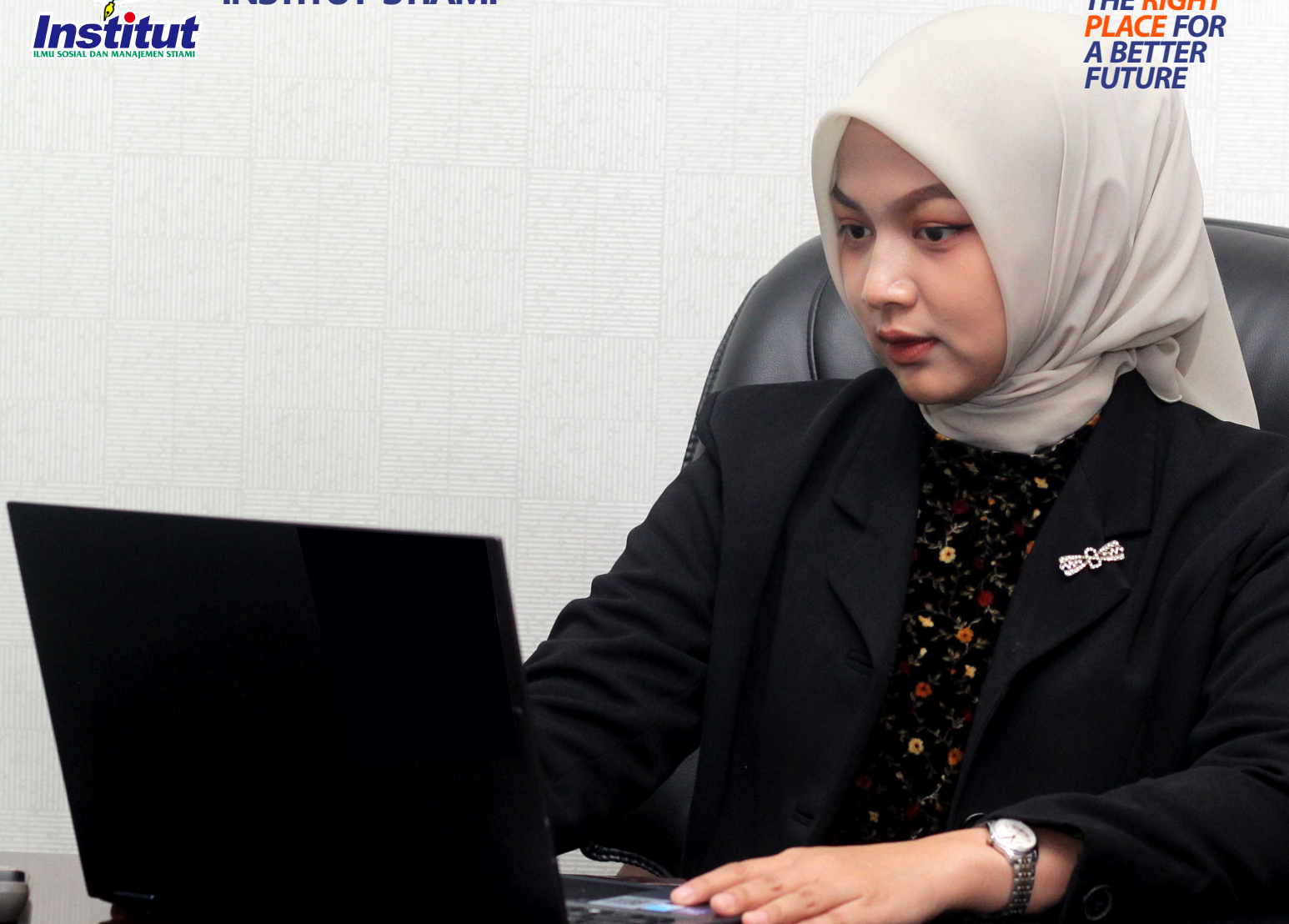


SEKOLAH
PASCASARJANA
INSTITUT STIAM I

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Unggul
Berdaya Saing
Berakhlak Mulia
Di Tingkat
Global

THE RIGHT
PLACE FOR
A BETTER
FUTURE



SISTEMATIKA DAN TEKNIS PENULISAN TESIS

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT ILMU SOSIAL DAN MANAJEMEN STIAM I JAKARTA
2024

SISTEMATIKA DAN TEKNIS PENULISAN TESIS



**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT ILMU SOSIAL DAN MANAJEMEN STIAMIJAKARTA
2024**

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Sistematika Dan Teknis Penulisan Tesis Sekolah Pascasarjana Institut STIAMl memuat panduan baku bagi mahasiswa dan dosen dalam penulisan tesis. Pedoman ini disusun oleh Tim Penyusun Penulisan Tesis Program Studi Magister Ilmu Administrasi dan Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAMl. Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Tesis ini disusun dengan melibatkan banyak pihak. Tim penyusun menyadari bahwa buku pedoman ini masih belum sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna sempurnanya buku pedoman ini.

Direktur Sekolah Pascasarjana Institut STIAMl

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Yulianto', written over a horizontal line.

Dr. Yulianto, S.E., M.M

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB 1 SISTEMATIKA PENULISAN	1
SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL TESIS	1
SISTEMATIKA PENULISAN TESIS	2
PENJELASAN	4
JUDUL	4
LEMBAR PERSETUJUAN	4
LEMBAR PENGESAHAN	4
LEMBAR PERNYATAAN	5
LEMBAR MOTO	5
KATA PENGANTAR	5
UCAPAN TERIMA KASIH	5
ABSTRAK	6
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL, GAMBAR, GRAFIK	6
DAFTAR SINGKATAN	7
PENJELASAN BATANG TUBUH	7
BAB I PENDAHULUAN	7
LATAR BELAKANG PENELITIAN	7
IDENTIFIKASI MASALAH	7
PEMBATASAN MASALAH	8
RUMUSAN MASALAH	8
TUJUAN PENELITIAN	8
MANFAAT PENELITIAN	8
BAB II KAJIAN LITERATUR	9
KAJIAN LITERATUR	9
PENELITIAN TERDAHULU	9
KERANGKA TEORI ATAU KERANGKA KONSEPTUAL	10
HIPOTESIS ATAU MODEL PENELITIAN	11
MODEL PENELITIAN	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	13

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	13
KESIMPULAN.....	13
SARAN	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN	14
TEKNIK PENULISAN TESIS	15
JUDUL	15
SAMPUL JUDUL.....	15
PENOMORAN	16
JUMLAH KATA	17
BAHAN YANG DIGUNAKAN	17
PENGETIKAN.....	17
SPASI (JARAK ANTARA BARIS)	18
ABSTRAK.....	18
PENULISAN DAFTAR PUSTAKA.....	19
KRITERIA PENILAIAN TESIS.....	19
FLOWCHART PENYELESAIAN TESIS	21

BAB I

SISTEMATIKA PENULISAN

A. SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL TESIS

Proposal adalah usulan untuk penyusunan tesis, lazimnya disebut Proposal Tesis, berisi rancangan penelitian (research design) untuk melakukan studi awal terhadap objek penelitian sesuai dengan kajian Program Studi Ilmu Administrasi maupun Program Studi Magister Komunikasi di Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I. Materi proposal hakikatnya meliputi materi tiga bab (I – III) karena itu, materi untuk Bab IV dan Bab V belum disajikan. Format Penulisan Proposal Tesis yang berlaku di lingkungan Sekolah Pascasarjana Institut Sosial dan Manajemen STIAM I disusun melalui sistematika sebagai berikut:

Tabel 1
Sistematika Proposal Kualitatif dan Kuantitatif

Kualitatif	Kuantitatif
LEMBAR JUDUL LEMBAR PERSETUJUAN DAFTAR ISI DAFTAR TABEL, GAMBAR, GRAFIK DAFTAR SINGKATAN BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Penelitian B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Pertanyaan Penelitian E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian BAB II KAJIAN LITERATUR A. Kajian Literatur B. Penelitian Terdahulu C. Kerangka Konseptual D. Model Konseptual BAB III METODE PENELITIAN A. Pendekatan dan Jenis Penelitian B. Operasionalisasi Konsep C. Fokus Penelitian D. Teknik Pengumpulan Data E. Penentuan Informan F. Teknik Analisis Data G. Uji Keabsahan Data	LEMBAR JUDUL LEMBAR PERSETUJUAN DAFTAR ISI DAFTAR TABEL, GAMBAR, GRAFIK DAFTAR SINGKATAN BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Penelitian B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Perumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian BAB II KAJIAN LITERATUR A. Kajian Literatur B. Penelitian Terdahulu C. Kerangka Pemikiran D. Model Penelitian E. Hipotesis BAB III METODE PENELITIAN A. Pendekatan dan Jenis Penelitian B. Operasionalisasi Variabel 1. Definisi Operasional 2. Kisi-Kisi Variabel C. Teknik Sampling 1. Populasi

Kualitatif	Kuantitatif
H. Lokasi dan Jadwal Penelitian Daftar Pustaka	2. Sampel 3. Teknik Pengambilan Sampel D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data 1. Jenis Data 2. Teknik Pengumpulan Data E. Teknik Analisis Data 1. Uji Kualitas Data a) Uji Validitas b) Uji Realibilitas 2. Uji Prasyarat Analisis a) Uji Normalitas b) Uji Homogenitas c) Uji Multikolineritas 3. Uji Hipotesis a) Korelasi dan Regresi Linier Sederhana dan Berganda b) Koefisien Determinasi c) Uji t dan F F. Lokasi dan Jadwal Penelitian Daftar Pustaka

B. SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

Sistematika penulisan tesis di Institut STIAMl, terdiri dari lima bab yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Sistematika Proposal Kualitatif dan Kuantitatif

Kualitatif	Kuantitatif
LEMBAR JUDUL LEMBAR PERSETUJUAN LEMBAR PENGESAHAN LEMBAR PERNYATAAN LEMBAR MOTO KATA PENGANTAR UCAPAN TERIMA KASIH ABSTRAK ABSTRACT	LEMBAR JUDUL LEMBAR PERSETUJUAN LEMBAR PENGESAHAN LEMBAR PERNYATAAN LEMBAR MOTO KATA PENGANTAR UCAPAN TERIMA KASIH ABSTRAK ABSTRACT

Kualitatif	Kuantitatif
DAFTAR ISI DAFTAR TABEL, GAMBAR, GRAFIK DAFTAR SINGKATAN BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Penelitian B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Pertanyaan Penelitian E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian BAB II KAJIAN LITERATUR A. Kajian Literatur B. Penelitian Terdahulu C. Kerangka Konseptual D. Model Konseptual BAB III METODE PENELITIAN A. Pendekatan dan Jenis Penelitian B. Operasionalisasi Konsep C. Teknik Pengumpulan Data 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi D. Penentuan Informan E. Teknik Analisis Data F. Uji Keabsahan Data G. Lokasi dan Jadwal Penelitian BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Gambaran Umum Objek Penelitian Hasil Penelitian Pembahasan BAB V PENUTUP A. Kesimpulan B. Saran DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP	DAFTAR ISI DAFTAR TABEL, GAMBAR, GRAFIK DAFTAR SINGKATAN BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Penelitian B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Perumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian BAB II KAJIAN LITERATUR A. Kajian Literatur B. Penelitian Terdahulu C. Kerangka Teori D. Model Penelitian E. Hipotesis BAB III METODE PENELITIAN A. Pendekatan dan Jenis Penelitian B. Operasionalisasi Variabel 1. Definisi Operasional 2. Kisi-Kisi Variabel C. Teknik Sampling 1. Populasi 2. Sampel 3. Teknik Pengambilan Sampel D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data 1. Jenis Data 2. Teknik Pengumpulan Data E. Teknik Analisis Data 1. Uji Kualitas Data a) Uji Validitas b) Uji Realibilitas 2. Uji Prasyarat Analisis a) Uji Normalitas b) Uji Homogenitas c) Uji Multikolinieritas 3. Uji Hipotesis a) Korelasi dan Regresi Linier Sederhana dan Berganda b) Koefisien Determinasi c) Uji t dan F F. Lokasi dan Jadwal Penelitian BAB IV HASIL PENELITIAN DAN

Kualitatif	Kuantitatif
	PEMBAHASAN A. Gambaran Umum Objek Penelitian B. Hasil Penelitian C. Pembahasan BAB V PENUTUP A. Kesimpulan B. Saran DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

C. PENJELASAN

1. JUDUL

Judul penelitian Tesis harus mengandung pernyataan yang spesifik yang mencerminkan inti dari penelitian, baik itu terkait dengan konsep gejala/fenomena yang diteliti atau hubungan antar konsep yang terkait. Contoh format penulisan sampul tesis dapat dilihat pada lampiran.

2. LEMBAR PERSETUJUAN

Lembar persetujuan merupakan ruang tanda tangan Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi, sebagai bukti bahwa penulisan Tesis telah dibimbing dan disetujui untuk dipertahankan dalam Sidang Tesis. Lembar persetujuan tidak dicantumkan dalam Daftar Isi, tetapi dihitung sebagai nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil. Contoh lembar persetujuan dapat dilihat pada lampiran.

3. LEMBAR PENGESAHAN

Lembar pengesahan merupakan ruang tanda tangan Tim Penguji dan disahkan oleh Direktur Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I, sebagai bukti bahwa Tesis yang bersangkutan telah dipertahankan dalam ujian Sidang Tesis dan merupakan pernyataan

bahwa Tesis tersebut telah memenuhi persyaratan akademis. Lembar pengesahan tidak dicantumkan dalam Daftar Isi, tetapi dihitung sebagai nomor urut halaman. Contoh lembar pengesahan dapat dilihat pada lampiran

4. LEMBAR PERNYATAAN

Lembar pernyataan, pada hakikatnya adalah pernyataan penulis bahwa Tesis yang diajukan dan lulus ujian sidang adalah asli (orisinal) karya penulis. Bila terbukti bahwa tesis itu merupakan karya plagiat atau tidak asli maka penulis bersedia dikenakan sanksi akademik, Contoh lembar pengesahan dapat dilihat pada lampiran.

5. LEMBAR MOTO

Moto dalam tulisan ilmiah berarti menunjukkan pendirian, prinsip penulis, dan merupakan pandangan hidup yang digunakan penulis. Jadi, moto bukan sekadar kata-kata indah. Moto ditulis dalam kalimat pendek yang bersumber dari kitab suci.

Moto dicantumkan di bagian kiri atas yang margin kanannya adalah pertengahan margin kiri-kanan, sedangkan kalimat persembahan dicantumkan di bagian bawah-kanan yang margin kirinya adalah pertengahan margin kiri-kanan. Lembaran moto/persembahan tidak dicantumkan dalam Daftar Isi, tetapi dihitung sebagai nomor urut halaman.

6. KATA PENGANTAR

Kata pengantar harus singkat, jelas, dan tidak lebih dari dua halaman. Kata pengantar berisi pernyataan pribadi penulis, yakni :

- a) Penjelasan maksud penulisan Tesis
- b) Harapan-harapan tentang hasil manfaat
- c) Bagian akhir di bagian bawah sebelah kanan adalah ruang untuk mencantumkan: Jakarta, tanggal penulisan Tesis dan dibawahnya dicantumkan nama Penulis Contoh pembuatan kata pengantar dapat dilihat pada lampiran.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih memuat ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tesis. Sebaiknya ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya

bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan Tesis. Contoh pembuatan ucapan terima kasih dapat dilihat pada lampiran

8. Abstrak

Abstrak yang dimaksudkan merupakan *extended abstract* terdiri atas satu halaman abstrak atau lebih yang memuat abstrak tesisnya sendiri. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, masing-masing dimulai pada halaman baru.

Abstrak terdiri atas 500 - 800 kata dan memuat permasalahan yang dikaji, metode yang digunakan, ulasan singkat, serta penjelasan hasil dan kesimpulan yang diperoleh. Di dalam abstrak tidak boleh ada referensi. Abstrak tesis dicetak dengan jarak satu spasi dan mempunyai batas tepi yang sama seperti tubuh utama tesis. Halaman-halaman yang memuat abstrak tesis diberi judul ABSTRAK, yang berjarak \pm 3 cm dari tepi atas kertas. Halaman ini juga memuat judul tesis, nama lengkap mahasiswa dan NIM yang bersangkutan. Kalimat pertama abstrak tesis berjarak 1,5 spasi dari baris terakhir NIM mahasiswa. Kata pertama atau awal paragraf baru dipisahkan dengan dua spasi dari kalimat terakhir paragraf yang mendahuluinya. Lembar abstrak diakhiri dengan daftar kata kunci (*keywords*). Format halaman abstrak dapat dilihat pada lampiran buku pedoman ini.

9. Daftar Isi

Halaman daftar isi dicetak pada halaman baru dan diberi judul DAFTAR ISI yang ditulis dengan huruf kapital dan tidak diakhiri dengan titik. Halaman ini memuat nomor bab, nomor anak bab, judul bab dan judul anak-bab. Halaman daftar isi terdiri atas satu halaman atau lebih. Contoh halaman daftar isi, format susunan, dan cara penulisan halaman daftar isi dapat dilihat pada lampiran

10. DAFTAR TABEL, GAMBAR, GRAFIK

Halaman daftar Tabel, gambar, dan Grafik dicetak pada halaman baru. Halaman ini memuat nomor, judul dan nomor halaman. Nomor ditulis dengan dua angka yang dipisahkan sebuah titik. Angka pertama yang ditulis dengan angka Romawi menunjukkan nomor bab tempat gambar tersebut terdapat, sedangkan angka kedua yang ditulis dengan angka Arab menunjukkan nomor urut gambar/ilustrasi dalam bab.

11. Daftar Singkatan

Daftar singkatan dan lambang ditulis pada halaman baru. Halaman ini memuat singkatan istilah, satuan dan lambang variabel/besaran

D. PENJELASAN BATANG TUBUH

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

1. Latar Belakang Penelitian

Latar belakang penelitian menjadi landasan bagi pemilihan topik penelitian dengan menjelaskan keunikan masalah serta perbedaan antara keadaan aktual dan yang diinginkan (das Sein dan das Sollen). Fenomena empiris atau fakta yang diamati memberikan dasar untuk pemilihan topik, sementara referensi dan observasi fenomena mendukung urgensi penelitian. Selain itu, narasi juga mencakup penyajian gejala konseptual dan teoretis, menunjukkan signifikansi pemilihan topik. Dalam menyusun peta keilmuan (state of the art), peneliti merinci penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, menyoroti kebaruan atau orisinalitas penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian, penelitian diharapkan memberikan kontribusi baru dalam pemahaman atau penyelesaian terhadap isu yang dibahas dalam ranah keilmuan.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam tesis adalah langkah awal penting dalam perencanaan penelitian. Proses ini melibatkan analisis konteks, tinjauan literatur untuk menemukan celah pengetahuan, dan pengumpulan informasi untuk memastikan keberadaan masalah. Pemilihan masalah melibatkan seleksi isu utama dan penentuan batasan untuk menyempitkan fokus penelitian. Pembentukan pertanyaan penelitian atau tujuan tesis membantu merumuskan arah penelitian.

3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah tidak sekadar menyajikan definisi masalah, tetapi lebih kepada membatasi cakupan studi atau penelitian. Ini melibatkan penguraian aspek-aspek yang akan menjadi fokus penelitian, memberikan gambaran tentang apa yang akan diteliti dan sejauh mana ruang lingkup penelitian tersebut. Pembatasan masalah seharusnya tidak terlalu luas, tetapi justru menyempitkan fokus agar sesuai dengan keterbatasan waktu, dana, dan tenaga. Dalam konteks identifikasi masalah yang melibatkan berbagai isu, pembatasan masalah menjadi penting untuk memilih isu yang akan menjadi fokus penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan memberikan hasil yang lebih terfokus.

4. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah (Kuantitatif) atau Pertanyaan Penelitian (kualitatif) dibuat dalam bentuk kalimat tanya yang mengandung variabel-variabel atau konsep penelitian yang jelas dan dapat memberikan petunjuk tentang mungkin dilaksanakannya pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian kuantitatif diungkapkan dalam kalimat tanya dan harus dijawab dalam rumusan hipotesis sebagai jawaban sementara berdasarkan kajian teoritis.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban yang diharapkan terhadap "mengapa penelitian dilakukan". Sebagaimana telah diuraikan dalam penjelasan Perumusan Masalah (penelitian kuantitatif) atau dalam Pertanyaan Penelitian (dalam penelitian kualitatif), yakni Tujuan Penelitian berkaitan erat dengan jawaban yang diharapkan dari permasalahan yang dipertanyakan dalam rumusan masalah/pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, tujuan penelitian harus sinkron dengan Simpulan dalam Bab V,

6. Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

1. Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

2. Aspek akademik dengan menyebutkan kontribusi penelitian bagi pengembangan pengetahuan dalam suatu disiplin ilmu tertentu.
3. Aspek Kebijakan Aspek kebijakan, yakni manfaat yang dapat dipetik oleh pejabat berwenang tentang kebijakan topik penelitian (optional).

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini menyajikan uraian diskursif tentang gagasan-gagasan teoritis/konseptual yang akan dijadikan dasar dalam merumuskan Kerangka Pemikiran.

1. Pada dasarnya Bab Tinjauan Pustaka berisi uraian diskursif tentang konsep-konsep dan/atau teori-teori yang relevan dan memadai dengan masalah riset, berdasarkan berbagai pustaka (literature) yang tersedia termasuk artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah bereputasi.
2. Kerangka pemikiran dirumuskan oleh peneliti berdasarkan kajian konsep dan/atau teori dari berbagai pustaka dan disusun dalam (beberapa) proposisi (berupa pernyataan- pernyataan atau asumsi hipotetis) yang bersifat naratif argumentatif dan dapat memperlihatkan orisinalitas gagasan riset, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur.
3. Khusus untuk penelitian kuantitatif dirumuskan ke dalam hipotesis yang dapat diuji.

1. Kajian Literatur

Dalam bab ini dikemukakan dengan jelas, ringkas, dan padat tentang hasil kajian pustaka yang terkait dengan masalah penelitian untuk kemudian menguraikan kerangka pemikiran (dalam penelitian kualitatif) /kerangka teori (dalam penelitian kuantitatif) dan menyatakan hipotesis / model konseptual. Kajian literatur diambil dari sumber referensi dengan durasi 5 tahun ke bawah

2. Penelitian Terdahulu

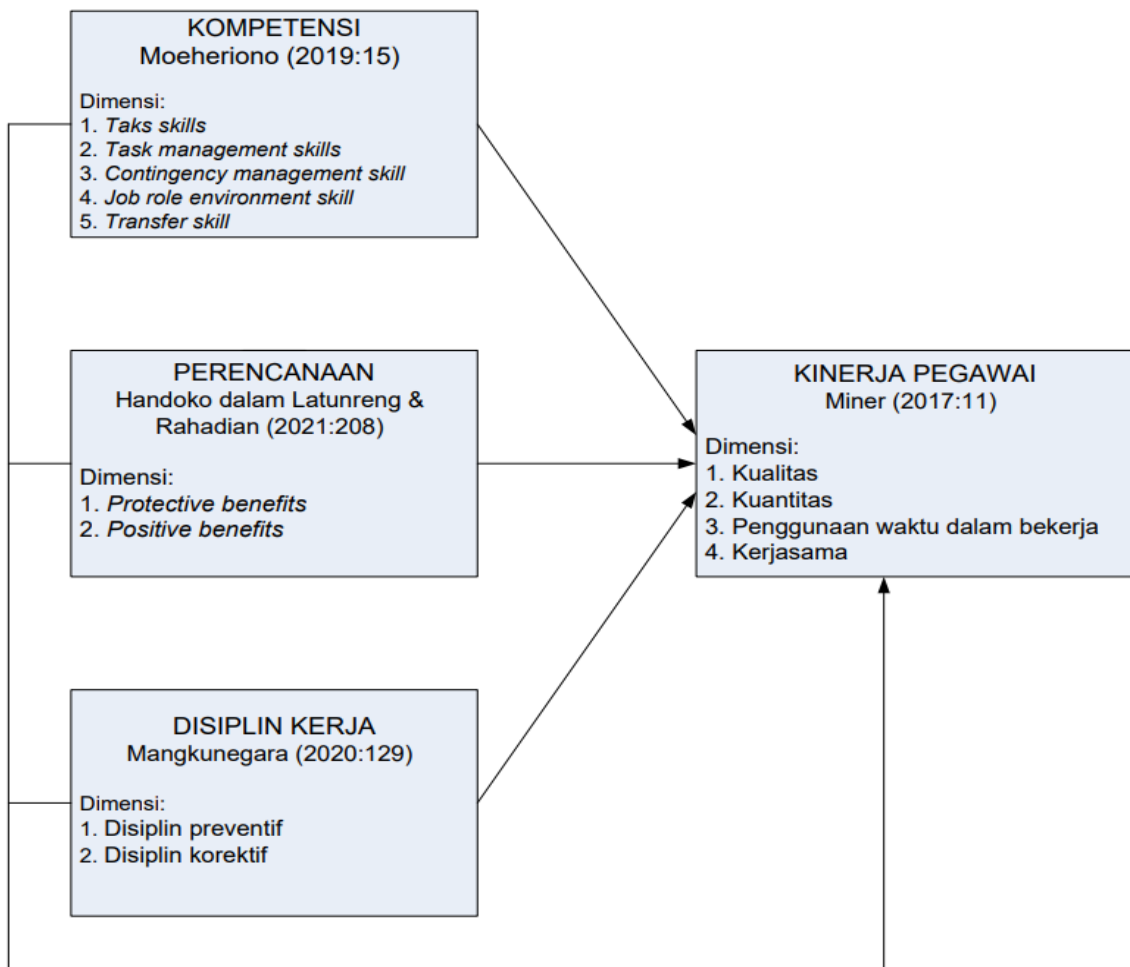
Hasil penelitian berdasarkan jurnal baik nasional ataupun internasional minimal 3 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional yang terbit dalam 5 tahun terakhir yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan (judul, masalah, variable konsep, metode, dan

hasil penelitian). Penulis juga menyebutkan dimana posisi penulis terkait penelitian yang dilakukan terkait dengan jurnal yang diteliti

3. Kerangka Teori atau Kerangka Konseptual

Kerangka Teori (dalam penelitian kuantitatif) adalah uraian dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi, dan telaah kepustakaan, tinjauan pustaka, dan landasan teori. Kerangka Teori memuat teori, konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan penelitian, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian. Kerangka teori tersebut selanjutnya perlu dinyatakan dalam bentuk diagram/bagan keterkaitan antar variabel, sehingga pihak lain dapat memahami kerangka konseptual yang dikemukakan dalam penelitian.

Ilustrasi Bagan Keterkaitan Antar Variabel Kuantitatif



Kerangka Konseptual (dalam penelitian kualitatif) adalah essay dari peneliti sendiri yang bersifat argumentatif berdasarkan kajian pustaka yang tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dijadikan dasar dalam pembuatan model penelitian. Selain pada penelitian *grounded theory*, pada subbab ini, peneliti harus mampu menunjukkan kemampuannya untuk menemukan entitas- entitas yang saling membentuk secara simultan dengan konsep penelitian. Demikian juga jumlah entitas yang saling membentuk akan sangat tergantung pada kejelian peneliti yang didapat dari mengkaji literatur yang ada.

4. Hipotesis atau Model Penelitian

a. Hipotesis

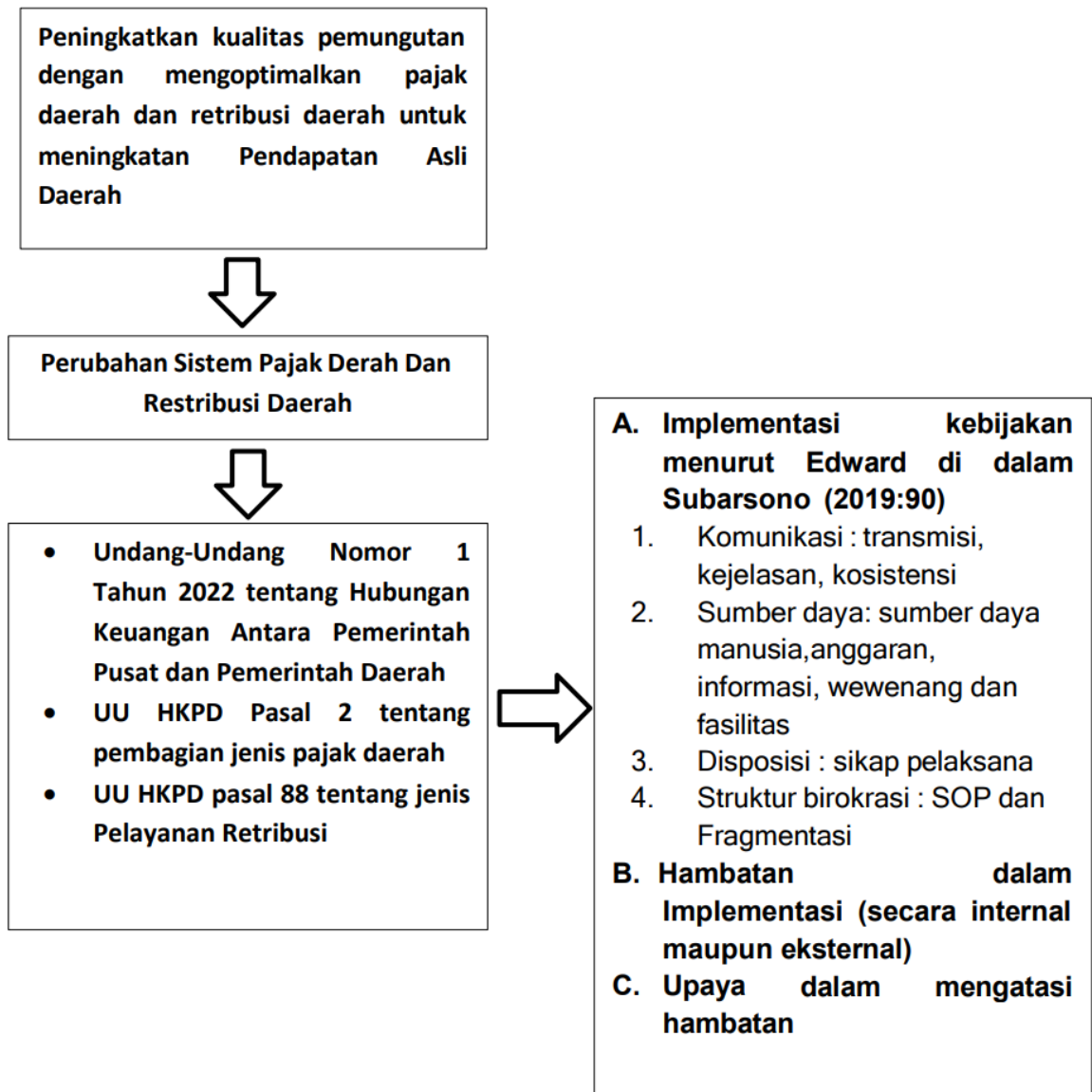
Hipotesis (dalam penelitian kuantitatif) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasari pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Panduan perumusan Hipotesis:

1. Merupakan hasil deduksi dari teori yang dipilih (*grand theory*) dalam Bab II
2. Menyatakan perbedaan dan/atau hubungan dan/atau pengaruh dua variabel atau lebih.
3. Menuliskan dalam kalimat pernyataan (deklaratif).

b. Model Penelitian

Pada subbab model penelitian (penelitian kualitatif), peneliti dituntut untuk dapat menyajikan model atau suatu gambar yang mendeskripsikan entitas yang saling membentuk secara simultan dari fenomena sosial yang diteliti. Model penelitian merupakan sarana untuk menjawab pertanyaan penelitian

Ilustrasi Model Penelitian Kualitatif



BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan metode penelitian yang akan dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan menguraikan beberapa hal, antara lain:

- Uraian tentang rancangan penelitian yang dipilih: metode kuantitatif, metode kualitatif, atau campuran.
- Penentuan unit analisis dan cara penentuan/pengambilan penarikan sampel.
- Data, teknik pengumpulan data, sumber data, dan instrumen penelitian. Teknik pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas dan reliabilitas yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan.
- Lokasi, waktu, dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Memuat tentang objek penelitian diantaranya meliputi sejarah singkat objek penelitian, Struktur Organisasi, urgensi atau aktivitas organisasi dalam penelitian (unit yang diteliti) berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, lingkup kebijakan yang terkait penelitian, dan sebagainya

2. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian berisi penjelasan hasil data dan informasi yang telah diperoleh dalam penelitian. Data tersebut dianalisis secara sistematis, terinci, kritis sesuai dengan kerangka pemikiran peneliti dengan menggunakan teknik analisis yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan dalam bentuk narasi. Subbab ini harus dapat mengungkapkan tanggapan terhadap masalah yang didukung dalam penyajian data yang diperoleh dari hasil kajian pustaka. Kemudian dianalisis dengan menggunakan model-model atau alat-alat analisis data yang telah dipaparkan dalam Bab III

3. Pembahasan

Hasil Penelitian tersebut dianalisis dan penyebabnya juga dianalisis dengan menggunakan logika berpikir, yaitu dengan mengemukakan alternatif-alternatif yang dapat diterapkan. Pembahasan merupakan jawaban atas masalah penelitian yang telah dirumuskan dalam Bab I. Pada Penelitian kuantitatif, Pembahasan merupakan interpretasi hasil penelitian yang dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan diawal. Pada penelitian kualitatif pembahasan merupakan hasil penelitian yang dibandingkan dengan model penelitian dan dapat diajukan sebagai model rekomendasi. Hasil pembahasan ini akan membuka jalan untuk mengembangkan saran-saran pemecahan masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, peneliti menyatakan pemahaman tentang masalah yang telah diteliti berkaitan dengan skripsi berupa kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran.

A. Kesimpulan

Kesimpulan adalah kumpulan simpulan dari masing-masing analisis data yang

diuraikan secara *pointers*. Oleh karena itu, kesimpulan merupakan jawaban atas seluruh pertanyaan yang telah dirumuskan dalam Bab I. Dengan demikian, jika terdapat 3 butir rumusan masalah atau pertanyaan penelitian maka secara eksplisit tertera sebanyak 3 butir kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan tersebut.

B. Saran

Dalam sub bab ini, peneliti menyampaikan saran yang implementatif, dalam arti dapat dilaksanakan dengan mengutarakan cara-cara spesifik untuk pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Teknik Penulisan daftar pustaka terdapat pada lampiran.

LAMPIRAN

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan proposal penelitian misalnya angket atau kuesioner, pedoman wawancara, foto kegiatan di lapangan, dan peta lokasi.

BAB II

TEKNIK PENULISAN TESIS

A. Judul

Tiap Judul diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (bold) serta ditempatkan di tengah. Yang dimaksud Judul, adalah:

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG

DAFTARSINGKATAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KAJIAN LITERATUR

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BABV PENUTUP

DARTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

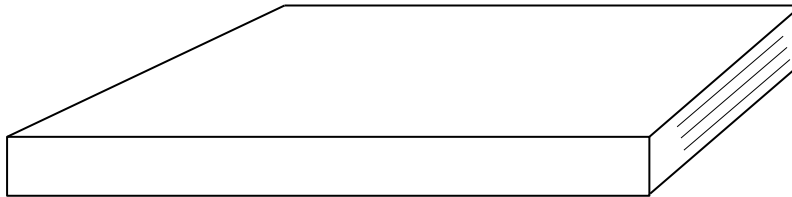
B. Sampul Judul

Sampul judul terdiri atas dua lembar, yakni:

1. Sampul Luar terbuat dari bahan karton tebal/*hard*. Semua huruf, angka, dan logo pada kover luar dicetak dengan tinta berwarna Emas.
2. Sampul Dalam tesis dan lembar judul proposal terbuat dari kertas HVS 80 gram berwarna putih. Semua huruf, angka, dan logo pada dicetak dengan tinta hitam. Contoh Lembaran judul dapat dilihat pada lampiran.
3. Sampul Luar, Sampul Dalam, dan Lembar judul proposal berisikan (disusun secara berurutan dan simetris):
 - a. Judul tesis atau proposal, diketik dengan huruf besar **Arial** ukuran **12**

pt; pada sampul luar tesis **14 pt**, dan disusun dalam bentuk piramida terbalik dengan jarak satu spasi (bila lebih dari satu baris), dan dicantumkan tanpa akronim (singkatan kata), kecuali singkatan yang sudah baku.

- b) Keterangan mengenai maksud penulisan, disusun dalam bentuk piramida terbalik dengan jarak satu spasi dan setiap awal kata diketik dengan huruf besar (kapital) kecuali kata sambung.
 - c) Logo STIAMI. Disusun (**1,5 spasi**), Nama, NPM dan Konsentrasi MIA/MIKOM: Konsentrasi.
 - d) Penulisan PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ILMU ADMINISTRASI; INSTITUT ILMU SOSIAL DAN MANAJEMEN STIAMI JAKARTA; dan Tahun penulisan (disusun baris demi baris dalam bentuk piramida terbalik dengan jarak satu spasi).
4. Informasi yang dicantumkan pada punggung halaman kulit adalah jenis tugas akhir, nomor TA dan judul TA. Semua tulisan menggunakan huruf besar (*capital*) **Arial 12 pt (bold)** dengan jarak tidak melebihi **3 cm** dari tepi atas dan tepi bawah punggung buku TA.



Gambar. Informasi pada Punggung Buku Tugas Akhir

5. Lembar judul tidak diberi nomor halaman dan tidak dicantumkan dalam Daftar Isi, tetapi dihitung sebagai nomor urut halaman. Contoh lembaran judul proposal dan tesis dapat dilihat pada lampiran.

C. PENOMORAN

Di bawah ini adalah peringkat simbol penomoran judul.

1. Angka romawi besar untuk bab secara berurutan sesuai keperluan.
Contoh: BAB I, BAB II, dan seterusnya.
2. Huruf latin besar dan tanda baca titik untuk subbab secara alfabetis sesuai keperluan. Contoh: A. Latar Belakang Penelitian
3. Angka arab dan tanda baca titik untuk pasal secara berurutan sesuai keperluan. Contoh: 1. Populasi

4. Huruf latin kecil dan titik untuk subpasal secara alfabetis sesuai keperluan.
Contoh: a. Probability Sampling
5. Angka arab dan tanda kurung tutup untuk ayat secara berurutan sesuai keperluan. Contoh: 1) Cluster Sampling
6. Huruf latin kecil dengan tanda kurung tutup untuk subaya secara alfabetis sesuai keperluan. Contoh: a) Jumlah Sampling
7. Angka arab dalam kurung untuk anak ayat secara berurutan sesuai keperluan.
Contoh: (1) Sampel Jenuh
8. Huruf latin kecil dalam kurung untuk subanak ayat secara alfabetis sesuai keperluan. Contoh: (a) Pembagian Lokasi Penelitian

D. Jumlah Kata

Jumlah kata dalam Tesis berkisar antara 60.000-80.000 kata (substansi di luar daftar pustaka, dan lampiran)

E. Bahan Yang Digunakan

- a. Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21x29,7cm).
- b. Sampul (kulit luar) berupa soft cover (tipis, bukan hard cover) dari bahan karton buffalo atau linen berwarna biru tua. Antara bab yang satu dengan bab yang lain diberi pembatas kertas dorslag warna biru muda berisikan lambang Institut STIAMI di tengahnya.

F. Pengetikan

1. Pengetikan naskah Tesis/Tesis dilakukan dengan pengaturan lay-out sebagai berikut:
 - a. Pias (margin) atas : 4 cm dari tepi kertas
 - b. Pias (margin) kiri : 4 cm dari tepi kertas
 - c. Pias (margin) bawah : 3 cm dari tepi kertas
 - d. Pias (margin) kanan : 3 cm dari tepi kertas
2. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolak-balik.
3. Jenis huruf yang digunakan adalah Arial dengan ukuran sebagai berikut:
 - a. Ukuran font 12 untuk isi naskah.

- b. Ukuran font 14 dan tebal untuk judul Tesis dalam bahasa Indonesia serta 14 dan tebal untuk judul dalam bahasa Inggris.
- c. Ukuran font 12 dan tebal untuk nama penulis pada judul.
- d. Ukuran font 14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul.
- e. Ukuran font 10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul

G. Spasi (Jarak Antara Baris)

- a. Jarak antara baris adalah 2 (dua) spasi.
- b. Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah 2 (dua) spasi.
- c. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub-bab adalah 4 (empat) spasi.
- d. Jarak antara tajuk sub-bab (judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah 2 (dua) spasi.
- e. Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh 5 (lima) ketukan.
- f. Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub-bab berikutnya adalah 4 (empat) spasi.
- g. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah 3 (tiga) spasi.
- h. Alinea baru diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh 5 (lima) ketukan dari pias (marjin) kiri teks isi naskah, jarak antara alinea adalah 2 (dua) spasi.
- i. Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru.

H. Abstrak

Pengetikan Abstrak Meliputi:

1. Jarak pengetikan Abstrak adalah 1 (satu) spasi.
2. Jarak antara judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak adalah 4 (empat) spasi.
3. Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah 1 (satu) spasi.
4. Judul ABSTRAK dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf normal.

5. Abstrak Bahasa Inggris, seluruh isi teks Abstract diketik dengan huruf miring.
6. Sertakan kata kunci minimal 4 (empat) kata dan setiap kata kunci dipisahkan oleh tanda koma (,).

I. Penulisan Daftar Pustaka

Contoh cara menuliskan beberapa jenis rujukan di bawah ini:

Sapolsky, R. M. (2017). *Behave: The biology of humans at our best and worst*. Penguin Books.

Torino, G. C., Rivera, D. P., Capodilupo, C. M., Nadal, K. L., & Sue, D. W. (Eds.). (2019). *Microaggression theory: Influence and implications*. John Wiley & Sons. <https://doi.org/10.1002/9781119466642>

Watson, J. B., & Rayner, R. (2013). *Conditioned emotional reactions: The case of Little Albert* (D. Webb, Ed.). CreateSpace Independent Publishing Platform. <http://a.co/06Se6Na> (Karya asli dipublikasikan tahun 1920)

J. Kriteria Penilaian

Komponen kriteria penilaian Ujian Proposal secara umum meliputi :

- a. **Orisinal Materi Tesis.** Dinilai melalui kesesuaian latar belakang, perumusan masalah, serta teori yang digunakan; Rasionalisasi metode pengumpulan data.
- b. **Sistematika/Kaidah Penulisan.** Dinilai melalui ketepatan/ketelitian dalam penulisan kalimat/kata-kata, daftar pustaka, serta kesesuaian dengan sistematika penulisan tesis. Kaidah penulisan juga dinilai melalui penggunaan bahasa, pemilihan kata-kata, dan komposisi/struktur kalimat laporan tesis.
- c. **Penguasaan Materi.** Dinilai melalui kemampuan menjelaskan, penguasaan materi Ilmu Administrasi baik pada saat presentasi maupun tanya-jawab.
- d. **Sikap/Kondite.** Dinilai melalui ketenangan emosi, kejelasan suara, kepercayaan diri pada saat menjawab pertanyaan, keterbukaan dalam menerima saran/masukan, pengamalan etika penelitian dalam penyusunan tesis.

Tabel Kriteria Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1	Orisinal Materi Thesis	20
2	Sistematika/Kaidah Penulisan	30
3	Penguasaan Materi (Presentasi & Tanya jawab)	40
4	Sikap/Kondite	10
JUMLAH		100

Grade Nilai
A = 85 s.d. 100
A- = 80 s.d. 84
B+ = 76 s.d. 79
B = 70 s.d. 75

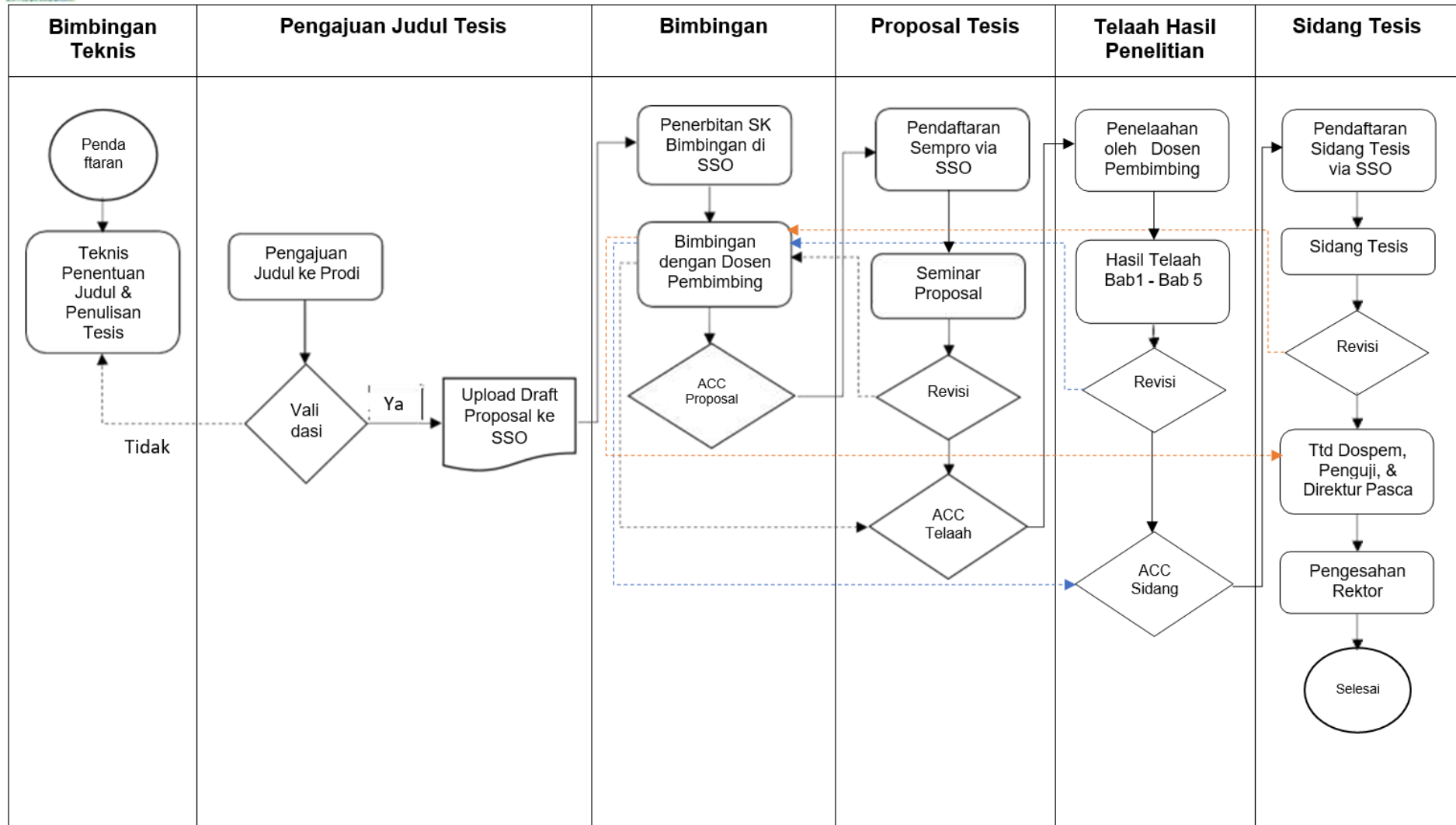


Figure 1. Diagram Alur Pengajuan Tesis

LAMPIRAN

Lampiran: 1

PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL, LINGKUNGAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PERENCANAAN STRATEGIS (RENSTRA) PADA DIREKTORAT JENDERAL PERENCANAAN PERTAHANAN KEMENTERIAN PERTAHANAN

TESIS

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Penulisan Tesis Pascasarjana Program Studi Ilmu Administrasi
Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAM I**



Disusun Oleh:

**NAMA MAHASISWA
BC 000000000**

Konsentrasi: Administrasi dan Manajemen Publik

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU ADMINISTRASI
INSTITUT ILMU SOSIAL DAN MANAJEMEN STIAM I
JAKARTA
2024**

Lampiran: 2



**PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL, LINGKUNGAN DAN BUDAYA
ORGANISASI TERHADAP PERENCANAAN STRATEGIS (RENSTRA) PADA
DIREKTORAT JENDERAL PERENCANAAN PERTAHANAN KEMENTERIAN
PERTAHANAN**

**NAMA MAHASISWA
NPM**

Konsentrasi: Administrasi dan Manajemen Publik

TESIS

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Penulisan Tesis Pascasarjana Program Studi Ilmu Administrasi
Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI
telah disetujui oleh Pembimbing dan Ketua Program Studi
pada tanggal seperti tertera di bawah ini**

Jakarta, November 2024

Pembimbing

Menyetujui ;

**Dr. Muhammad Firzah, S.Sos., M.AP
Ketua Program Studi Administrasi dan Manajemen Publik**

Lampiran: 3

**PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI, PERENCANAAN ANGGARAN
DAN PENGENDALIAN TERHADAP REVITALISASI PERAN
DIREKTORAT JENDERAL PERENCANAAN PERTAHANAN
KEMENTERIAN PERTAHAN REPUBLIK INDONESIA**



Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Administrasi (M.A)
Program Studi Ilmu Administrasi
Telah disetujui Tim Penguji dan Disahkan oleh Rektor
Pada Tanggal Seperti Tertera di Bawah Ini :

Jakarta, Januari 2024

1. Ketua Penguji
2. Penguji Ahli
3. Dosen Pembimbing

Mengesahkan,

Rektor Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

Nama Rektor

NIK : 0000000

Lampiran: 4

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doctor), baik di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing/~~Tim Promotor~~* dan masuk dari Tim Penelaah/Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 11 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



Nama Mahasiswa
BC 000000

**) Coret yang tidak perlu*

Lampiran: 5

MOTTO

"Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga."

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh mata kuliah sekaligus penyusunan tesis berjudul : “PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI, PERENCANAAN ANGGARAN DAN PENGENDALIAN TERHADAP REVITALISASI PERAN DIREKTORAT JENDERAL PERENCANAAN PERTAHANAN KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA”, sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Administrasi (M.A) pada Program Pascasarjana, Magister Administrasi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen, Institut STIAMI, Jakarta.

Dengan selesainya penyusunan tesis ini, perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yth. Ibu Euis Komalawati, M.Si. selaku Plt. Rektor Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta.
2. Yth. Bapak Dr. Yulianto, S.E, M.M, selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta.
3. Yth. Bapak Dr. Muhammad Firzah, S.Sos., M.AP. selaku Kepala Program Studi Magister Ilmu Administrasi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta sekaligus Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan dan masukan dalam penulisan tesis ini.
4. Yth. Bapak.....selaku Ketua Penguji.
5. Yth. Bapak.....selaku Penguji Ahli.
6. Dsb.

Penulis berharap semoga segala bantuan, sumbang pikiran, perhatian serta saran yang dicurahkan pihak-pihak di atas, mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan kelemahan yang disebabkan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis nantikan.

Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi Direktorat Jenderal Perencanaan Pertahanan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

Jakarta, Januari 2024

Nama Mahasiswa
BC 000000

**PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL, LINGKUNGAN DAN
BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PERENCANAAN STRATEGIS
(RENSTRA) PADA DIREKTORAT JENDERAL PERENCANAAN
PERTAHANAN KEMENTERIAN PERTAHANAN**

ABSTRAK

Perencanaan strategis dirancang memenuhi tujuan-tujuan organisasi yang lebih luas sementara perencanaan operasional menguraikan lebih terperinci bagaimana perencanaan strategis akan dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan manajerial, lingkungan organisasi dan budaya organisasi terhadap perencanaan strategis Direktorat Jenderal Perencanaan Pertahanan Kementerian Pertahanan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan kepada responden yang menjadi sampel penelitian, yaitu pegawai Direktorat Jenderal Perencanaan Pertahanan Kementerian Pertahanan yang berjumlah 33 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengolahan data dilakukan melalui analisis regresi linier sederhana dan berganda. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa kemampuan manajerial, lingkungan dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan strategis, yang dapat dilihat dari nilai t hitung masing-masing variabel lebih besar daripada t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05. Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap perencanaan strategis, secara parsial maupun simultan, adalah 60,5%, 75,6%, 55,6% dan 88,6%. Ini menunjukkan jika manajemen memiliki komitmen yang kuat untuk terlibat dalam merancang strategi yang akan ditetapkan, organisasi dapat mengantisipasi perubahan lingkungan yang berubah dengan cepat serta penerapan budaya organisasi yang kuat, maka formulasi strategi yang telah direncanakan dengan baik dapat dilaksanakan dengan optimal.

Kata Kunci : Kemampuan Manajerial, Lingkungan Organisasi, Budaya Organisasi, Perencanaan Strategis

**THE INFLUENCE OF MANAGERIAL CAPABILITY, ENVIRONMENT
AND ORGANIZATIONAL CULTURE ON STRATEGIC PLANNING
(RENSTRA) IN THE DIRECTORATE GENERAL OF DEFENSE
PLANNING OF THE MINISTRY OF DEFENSE**

ABSTRACT

Strategic planning is designed to meet broader organizational goals while operational planning describes in more detail how strategic planning will be achieved. This research aims to analyze the influence of managerial abilities, organizational environment and organizational culture on strategic planning of the Directorate General of Defense Planning, Ministry of Defense. The research uses an explanatory quantitative approach. The primary data used in this research is a questionnaire distributed to respondents who were the research sample, namely employees of the Directorate General of Defense Planning, Ministry of Defense, totaling 33 people. Samples were taken using simple random sampling technique. Data processing techniques are carried out through simple and multiple linear regression analysis. The results of statistical analysis show that managerial ability, environment and organizational culture have a positive and significant effect on strategic planning, which can be seen from the calculated t value of each variable being greater than the t table and the significance value being smaller than 0.05. The magnitude of the influence of each independent variable on strategic planning, partially or simultaneously, is 60.5%, 75.6%, 55.6% and 88.6%. This shows that if management has a strong commitment to be involved in designing the strategy to be established, the organization can anticipate rapidly changing environmental changes and implement a strong organizational culture, then the formulation of a well-planned strategy can be implemented optimally.

Keywords: Managerial Ability, Organizational Environment, Organizational Culture, Strategic Planning